

Jurnal Arsitektur Lansekap

Beranda: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/lanskap>

eISSN: 2442-5508

Artikel riset

Analisis sistem pemeliharaan taman studi Kasus *The Blooms Garden Bali*

I Gusti Ngurah Agung Wahyu Mulyanugraha¹, Anak Agung Keswari Krisnandika^{1*}, I Made Agus Dharmadiatmika¹

1. Program Studi Arsitektur Lanskap, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana, Indonesia

*E-mail: agung_keswari@unud.ac.id

| Info artikel: | Abstract |
|--|--|
| Diajukan: 27-06-2023 Diterima: 13-07-2023 | <i>Garden maintenance is an important aspect for maintain the beauty and comfort of a garden. The maintenance aims to make sure the garden always in accordance with the orginal design intent, especially by maintaining the plants conditions. The Blooms Garden Bali is a thematic flowering garden for tourist attractions. This tourist object is located in Banjar Batusesa, Candikuning Village, Baturiti District, Tabanan Regency, Bali Province. This study aims to analyze the maintenance system implemented by The Blooms Garden Bali. The method used in this study are observation, interviews, and literature study with the research stages including preparation, inventory, analysis and synthesis, as well as identification of garden maintenance. The research results show that the maintenance system used is unit maintenance in the form of division into several maintenance zones and special maintenance related to maintenance that requires special skills. The maintenance concept applied is ideal maintenance, namely maintenance that refers to the initial concept and physical maintenance in the form of sweeping, watering, pruning, fertilizing, embroidering and hardscape maintenance.</i> |
| Keywords: garden maintenance; maintenance system; recreational park; the Blooms Garden Bali | Intisari Pemeliharaan taman merupakan aspek penting untuk menjaga keindahan dan kenyamanan sebuah taman. Pemeliharaan ini bertujuan untuk memastikan agar taman sesuai dengan tujuan desain awalnya, terutama dengan menjaga kondisi tanaman. The Blooms Garden Bali adalah taman bunga tematik untuk objek wisata. Objek wisata ini terletak di Banjar Batusesa, Desa Candikuning, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pemeliharaan yang diterapkan oleh The Blooms Garden Bali. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi pustaka dengan tahapan penelitian meliputi persiapan, inventarisasi, analisis dan sintesis, serta identifikasi pemeliharaan taman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pemeliharaan yang digunakan berupa pembagian unit ke dalam beberapa zona pemeliharaan. Konsep pemeliharaan yang diterapkan adalah ideal, yaitu perawatan yang mengacu pada konsep awal dan perawatan fisik berupa penyapuan, penyiraman, pemangkasan, pemupukan, penyulaman dan perawatan <i>hardscape</i> . |
| Kata kunci: pemeliharaan taman; sistem pemeliharaan; taman rekreasi; the Blooms Garden Bali | |

1. Pendahuluan

Menjaga keindahan dan kenyamanan sangat diperlukan dalam pemeliharaan taman sehingga aman dan nyaman digunakan. Pemeliharaan bertujuan untuk menjaga dan merawat suatu area dengan segala sesuatu yang ada didalamnya agar selalu dalam kondisi yang baik dan dapat mempertahankannya sesuai dengan kondisi rancangan awal. Menurut Arifin dan Arifin (2005), dalam pemeliharaan taman dikenal dengan istilah pemeliharaan ideal dan pemeliharaan fisik. Pemeliharaan ideal merupakan pemeliharaan yang mengacu pada tujuan rancangan dan desain awal, sedangkan pemeliharaan fisik merupakan pekerjaan untuk menjaga keindahan keasrian, kenyamanan, dan keamanan dalam taman. Pemeliharaan taman merupakan hal penting untuk diperhatikan bagi tempat yang menjadikan taman sebagai citra dan nilai jual utamanya. Salah satunya adalah objek wisata *The Blooms Garden* Bali.

The Blooms Garden Bali merupakan objek wisata taman rekreasi bunga. Berdasarkan hasil wawancara dengan Manajer *The Blooms Garden* Bali, luas wilayah objek wisata ini 4.985 Ha. Objek wisata ini berlokasi di Banjar Batusesa, Desa Candikuning, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Sesuai dengan namanya, *The Blooms Garden* Bali merupakan taman rekreasi yang mengkombinasikan berbagai jenis tanaman berbunga. Taman di *The Blooms Garden* Bali dibagi menjadi beberapa area bagi wisatawan yaitu *Welcome Garden*, *Topiary Barong Garden*, *Peacocks Tail Garden*, *Oval Garden*, *The Goddess of Lake Garden*, *Garden of Love*, dan *Dutch Garden*. Setiap taman tersebut memiliki keunikannya masing-masing yang dikombinasikan dengan berbagai jenis tanaman bunga. *The Blooms Garden* Bali juga memiliki beberapa aktivitas dan wahana yang disediakan seperti bersepeda, *tracking*, ATV, *outbound* dan berfoto dengan berbagai spot foto yang menarik. Taman merupakan komponen penting karena keindahan dan keasrian taman merupakan citra dan nilai jual utama dalam objek wisata ini, sehingga upaya dalam pemeliharaan areal taman merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. *The Blooms Garden* Bali mampu menjaga dan mempertahankan keindahan tamannya hingga saat ini, oleh karena itu peneliti melakukan analisis mengenai sistem pemeliharaan taman di *The Blooms Garden* Bali sehingga hasil analisis tersebut dapat menjadi referensi dalam kegiatan pemeliharaan taman. Penelitian ini juga menghasilkan rekomendasi terkait permasalahan yang dihadapi *The Blooms Garden* Bali, baik yang sudah terjadi maupun untuk mengantisipasi permasalahan yang dapat mengganggu jalannya kegiatan pemeliharaan taman.

2. Metode

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan mulai dari Agustus 2022 sampai Januari 2023, berlokasi di objek wisata *The Blooms Garden* Bali. Area penelitian berada di Banjar Batusesa, Desa Candi Kuning, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan, Bali. Objek wisata ini memiliki luas 4,985 Ha dengan status kepemilikan dari DTW Ulun Danu Beratan. Alat dalam penelitian ini meliputi *MS Excel* 2013, *MS Word* 2013, *Adobe Photoshop* CS6, *Google Earth*, laptop, alat perekam suara (*voice recorder*), kamera *handphone*, alat tulis, dan meteran 7,5 meter dan 30 meter. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pedoman wawancara. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dengan observasi, wawancara, dan studi pustaka. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Data terkait dengan kapasitas kinerja *gardener* yang dibandingkan dengan standar kapasitas kinerja *gardener* akan dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif.

Untuk menghitung kapasitas kerja *gardener* pada pemeliharaan taman, rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$\text{Kapasitas Kerja (KK)} = \frac{\text{Luas Lahan}}{\text{Waktu} \times \text{Jumlah pekerja}} \quad (1)$$

Setelah mendapatkan nilai kapasitas kerja *gardener*, nilai tersebut akan dikonversikan dalam bentuk persen (%) untuk mengetahui efektivitas kerja yang dilakukan *gardener* dalam waktu 1 jam. Nilai efektivitas kerja per jam yang dicapai *gardener* *The Blooms Garden* Bali didapatkan dari rumus menurut Arifin dan Arifin (2005) berikut ini:

$$\text{Efektifitas kerja per jam} = \frac{\text{Nilai KK Hasil Pengamatan}}{\text{Nilai Standar KK Arifin dan Arifin (2005)}} \times 100\% \quad (2)$$

Setelah melalui perhitungan dengan dua metode tersebut maka dilanjutkan dengan tahap sintesis untuk memecahkan rumusan masalah yang terdapat di dalam penelitian, sehingga dapat menemukan solusi atau jawaban terhadap penelitian terkait analisis sistem pemeliharaan taman di *The Blooms Garden Bali*.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Objek wisata *The Blooms Garden Bali* berlokasi di Banjar Batusesa, Desa Candi Kuning, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan, Bali dengan status kepemilikan aset dari Daerah Tujuan Wisata Ulun Danu Beratan. Memiliki luas 4,985 Ha dengan area terbangun 1,8 Ha dan sisanya merupakan area tak terbangun berupa taman. Didominasi dengan area taman maka akan berpengaruh pada seluruh kegiatan yang berkaitan dengan taman termasuk pemeliharaan taman tersebut baik dari alat, bahan, tenaga kerja dan waktu dalam melakukan kegiatan pemeliharaan. Denah area *The Blooms Garden Bali* dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Denah *The Blooms Garden Bali* (*The Blooms Garden Bali*, 2021)

Berdasarkan data BMKG jika dilihat dari kondisi geografisnya, wilayah Desa Candikuning merupakan wilayah dataran tinggi dengan ketinggian mencapai kurang lebih 700-900 meter dari permukaan laut. Suhu udara di Desa Candikuning berada diantara 25°C hingga 28°C pada pagi hari dengan tingkat kelembapan 85%-89% dan 28°C hingga 32°C dengan tingkat kelembapan udara 79% pada siang hari dan 26°C hingga 28°C pada sore hari dengan tingkat kelembapan udara mencapai 84% pada sore hari. Dengan suhu tersebut menjadikan Desa Candikuning yang menjadi lokasi *The Blooms Garden Bali* memiliki intensitas hujan yang cukup tinggi. Tabel 1 berikut merupakan data curah hujan di Desa Candikuning Kecamatan Baturiti dari tahun 2012 hingga 2021.

Tabel 1. Data Curah Hujan di Desa Candikuning, Kecamatan Baturiti periode 2012-2021 (mm)

| Tahun | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt | Sep | Okt | Nop | Des |
|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------|------|-------|-------|-------|
| 2012 | 558.2 | 405.7 | 165.5 | 445.7 | 285.1 | 13.0 | 22.9 | 6.2 | 49.7 | 121.6 | 342.1 | 338.3 |
| 2013 | 565.3 | 332.7 | 444.1 | 362.9 | 156.3 | 17.3 | 90.6 | 10.9 | 6.1 | 136.4 | 273.0 | 401.7 |
| 2014 | 294.5 | 550.0 | 333.7 | 328.0 | 220.8 | 207.8 | 141.0 | 20.0 | 13.0 | 18.0 | 344.0 | 491.0 |
| 2015 | 388.0 | 134.0 | 94.0 | 198.0 | 60.0 | 4.0 | 141.0 | 22.0 | - | 25.0 | 478.0 | 554.0 |

| Tahun | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt | Sep | Okt | Nop | Des |
|-----------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|
| 2016 | 326.0 | 233.0 | 534.0 | 298.0 | 89.0 | 20.0 | 9.0 | 14.0 | 22.0 | - | 127.0 | 351.0 |
| 2017 | 315.0 | 640.0 | 312.0 | 260.0 | 410.0 | 130.0 | 284.0 | 153.0 | 248.0 | 337.0 | 484.0 | 506.0 |
| 2018 | 513.0 | 396.0 | 402.0 | 305.0 | 147.0 | 106.0 | 106.0 | 51.0 | 47.0 | 270.0 | 469.0 | 447.9 |
| 2019 | 644.9 | 616.1 | 446.6 | 163.6 | 43.7 | 104.9 | 93.4 | 177.8 | 29.6 | 20.5 | 425.4 | 297.6 |
| 2020 | 563.7 | 261 | 469.9 | 446.0 | 70.1 | 128.2 | 11.9 | 8.4 | 9.4 | 1.4 | 275.9 | 310.0 |
| 2021 | 323.2 | 503.3 | 633.8 | 290.7 | 181.4 | 49.1 | 49.5 | 42.0 | 117.1 | 348.9 | 345.5 | 349.1 |
| Rata-rata | 449.18 | 407.18 | 383.56 | 309.79 | 166.34 | 780.3 | 949.3 | 505.3 | 541.9 | 127.88 | 356.39 | 404.66 |

Sumber: Data BMKG

Sumber air yang digunakan untuk kegiatan pemeliharaan taman di *The Blooms Garden Bali* berasal dari PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) dan Beji Ulun Danu Beratan di daerah pegunungan Bukit Adeng. Jenis tanah yang tersebar di Kecamatan Baturiti, Desa Candikuning merupakan tanah berjenis andosol dan latosol (Suarsana, et al., 2016).

3.2 Inventarisasi Jenis Tanaman

Tanaman yang ada di *The Blooms Garden Bali* pun beragam jenis dan memiliki berbagai fungsi, namun fungsi utamanya adalah fungsi estetika sebagai taman serta jenis tanaman yang ada merupakan nilai jual dan ciri khas yang dimiliki *The Blooms Garden Bali*. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, terdapat berbagai jenis tanaman yang ditemukan. Jenis tanaman yang mendominasi di *The Blooms Garden Bali* merupakan tanaman berjenis semak dan penutup tanah. Selain fungsinya sebagai penutup tanah dan pembatas dalam taman, jenis tanaman tersebut merupakan tanaman yang dipilih sejak awal oleh manajemen *The Blooms Garden Bali* yang hingga saat ini cocok dengan iklim di daerah tersebut dan memiliki nilai estetika sehingga jumlahnya mendominasi. Tanaman yang ada di taman *The Blooms Garden Bali* dapat dilihat pada Tabel 2.

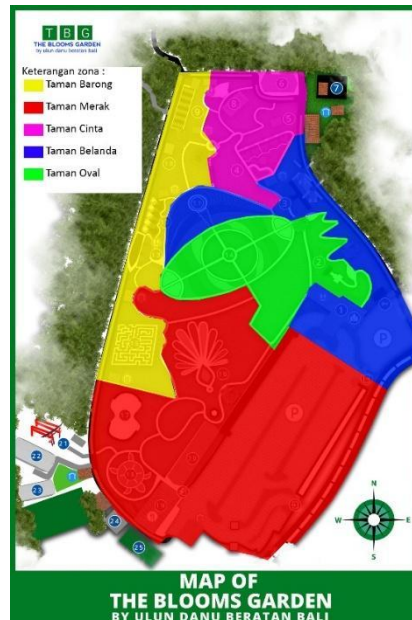
Tabel 2. Jenis Tanaman di Taman *The Blooms Garden Bali*

| No | Nama Lokal | Nama Umum | Nama Latin | Jenis Tanaman | Frekuensi Tanaman (Zona) | | | | |
|----|-----------------------|-----------------------|--------------------------------|-----------------|--------------------------|---|---|---|---|
| | | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Begonia | Begonia | <i>Begonia sp.</i> | Penutup tanah | □ | □ | □ | □ | □ |
| 2 | Jengger ayam | Plume Flower | <i>Celosia sp.</i> | Penutup tanah | | □ | □ | □ | □ |
| 3 | Krisan | Florist chrysanthemum | <i>Chrysanthemum sp.</i> | Penutup tanah | | □ | □ | | □ |
| 5 | Kembang pukul delapan | Buttercup flower | <i>Turnera subulata</i> | Penutup tanah | □ | □ | □ | | □ |
| 6 | Kana | Indian shot | <i>Canna Indica</i> | Semak | □ | □ | □ | □ | □ |
| No | Nama Lokal | Nama Umum | Nama Latin | Jenis Tanaman | Frekuensi Tanaman (Zona) | | | | |
| | | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 7 | Keduduk | Senggani | <i>Melastoma malabathricum</i> | Semak | □ | □ | □ | □ | |
| 8 | Angelonia ungu | angelonia | <i>Angelonia angustifolia</i> | Semak | □ | | | □ | □ |
| 9 | Anyelir | Carnation | <i>Dianthus caryophyllus</i> | Semak | □ | □ | | □ | □ |
| 10 | Ketapang kencana | Umbrella tree | <i>Terminalia mantaly</i> | Pohon | | □ | | | |
| 11 | Palem pinang | Betel-nut palm | <i>Areca cathecu</i> | Pohon | □ | | | | |
| 12 | Sawo Kecil | Caqui | <i>Manilkara kauki</i> | Pohon | | □ | □ | | □ |
| 13 | Jalaran api | Flame vine | <i>Pyrostegia venusta</i> | Tanaman rambat | | | □ | | |
| 14 | Patuk manuk | Black-eyed susan vine | <i>Thunbergia alata</i> | Tanaman rambat | | | □ | | |
| 15 | Tanduk rusa | Staghorn fern | <i>Platycerium bifurcatum</i> | Tanaman gantung | | □ | | | |
| 16 | Bunga lipstick | Lipstick plant | <i>Aeschynanthus radicans</i> | Tanaman gantung | | □ | | | |

Keterangan: (1) Taman Barong, (2), Taman Merak, (3) Taman Cinta, (4) Taman Belanda, (5) Taman Oval

3.3 Sistem Pemeliharaan Taman

Sistem pemeliharaan taman di *The Blooms Garden* Bali dikelola oleh *Department Garden and Area control* yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh tenaga alih daya (*outsourcing*) yang berasal dari pemuda pemudi banjar Desa Adat anggota Pura Ulun Danu Beratan. *Department Head and Area control* memegang kendali penuh atas seluruh pekerjaan pemeliharaan taman sekaligus mengontrol seluruh tenaga alih daya. Pemeliharaan unit *The Blooms Garden* Bali dibagi kedalam 5 zona yaitu taman oval, taman belanda, taman merak, taman cinta dan taman barong. Pembagian zona kegiatan pemeliharaan taman dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pembagian Zona Pemeliharaan Taman di *The Blooms Garden* Bali
(*The Blooms Garden Bali*, 2021)

Department Gardener and Area control di *The Blooms Garden* Bali memiliki 22 tenaga kerja yang terdiri atas 1 *department head*, 6 *Person in Charge*, 1 penanggung jawab pengolahan pupuk, dan 14 tenaga kerja alih daya. *Department Head* dan *PIC* merupakan staff langsung dari *The Blooms Garden* Bali sedangkan tenaga kerja *gardener* merupakan tenaga alih daya dengan kontrak kerja bagian dari *Department Head Gardener and Area control* yang di naungi oleh *Manager of The Blooms Garden Company*. Kegiatan pemeliharaan taman di *The Blooms Garden* Bali dimulai dari pukul 07.00-17.00. Pada rentang waktu pukul 11.00-12.30 *gardener* diperbolehkan untuk istirahat dengan sistem pertukaran waktu.

3.3.1 Identifikasi pemeliharaan ideal taman *The Blooms Garden* Bali

Pemeliharaan ideal di *The Blooms Garden* Bali disesuaikan dengan konsep awal yaitu taman yang didominasi dengan tanaman bunga. Jika terdapat ketidaksesuaian jenis tanaman dan ketidakcocokan tanaman pada taman di *The Blooms Garden* Bali maka akan dilakukan evaluasi dan penggantian tanaman. Kegiatan ini dilakukan pada waktu tertentu dan disesuaikan dengan kondisi yang ada pada taman, namun pengecekan terhadap kondisi taman yang berkaitan dengan pemeliharaan ideal rutin untuk dilakukan setiap harinya. Penerapan pemeliharaan ideal yang dilakukan *The Blooms Garden* Bali seperti pada zona Taman Barong, Taman Labirin yang awalnya menggunakan tanaman teh-tehan (*Acalypha siamensis*) sebagai pembatas labirin. Tanaman tersebut tidak dapat tumbuh dengan baik sehingga pihak *Department Gardener & Area control* mengevaluasi permasalahan tersebut dan memutuskan untuk menggantinya dengan tanaman pucuk merah (*Syzygium oleina*) karena menurut kajian team *Department Gardener & Area control* tanaman tersebut cocok hidup di iklim yang dimiliki *The Blooms Garden*.

3.3.2 Identifikasi pemeliharaan fisik taman *The Blooms Garden* Bali

Pemeliharaan fisik merupakan upaya dalam menjaga keindahan, keasrian, kenyamanan dan kebersihan pada fisik taman. Dalam pemeliharaan fisik taman tidak hanya berfokus pada pemeliharaan taman, namun juga elemen pendukungnya seperti bangunan, bangku, pedestrian, lampu taman, dan lain lain. Salah

satu upaya yang dilakukan adalah pembersihan dan penyapuan benda-benda yang mengotori taman seperti daun yang berguguran dan sampah, pembersihan elemen taman lainnya seperti jalan setapak, bangku taman, kolam, area parkir. Pembersihan dan penyapuan seluruh zona taman biasanya dilakukan satu kali sehari pada pukul 07.00-09.00 WITA. Alat yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sapu lidi bertongkat, pengki, dan tempat sampah. Untuk kegiatan penyiraman dibedakan menjadi dua yaitu penyiraman dengan *sprinkle mobile* dan penyiraman dengan selang plastik. Penyiraman dilakukan menggunakan *sprinkle mobile* untuk area yang didominasi oleh tanaman berjenis rumput, penutup tanah, dan tanaman semak rendah. Sedangkan selang plastik digunakan untuk menyiram beberapa pohon dan area yang tidak terjangkau *sprinkle mobile* seperti tanaman gantung. Kegiatan penyiraman di *The Blooms Garden* Bali dilakukan sesuai dengan kondisi media tanam. Pada hari normal kegiatan penyiraman biasanya dilakukan setiap hari pada pagi hari pada pukul 07.00-08.00 dan pada musim kemarau penyiraman dilakukan sebanyak 2 kali sehari yaitu pada pagi hari pada pukul 07.00-08.00 dan sore hari pada pukul 15.00-16.00 dengan *sprinkle* dan selang plastik.

The Blooms Garden Bali memiliki beberapa jenis pemangkasan yang diterapkan, seperti pemangkasan rumput, semak, dan pohon. Setiap tanaman memiliki fokus yang berbeda dalam pemangkasannya yang disesuaikan dengan jenis dan estetika yang diperlukan dari tanaman tersebut. Jika kondisi tanaman sudah mulai tidak sesuai, PIC akan menyiapkan dan mengkoordinasikan jadwal serta peralatan yang akan digunakan kepada *Department head gardener and area control* dan tenaga kerja pada zona yang akan dikerjakan. Jadwal pemangkasan dilakukan pada hari Senin sampai Jumat serta tidak boleh dilakukan pada hari Sabtu dan Minggu karena jumlah pengunjung yang lebih banyak saat akhir minggu sehingga berpotensi mengganggu pengunjung. Kegiatan pemangkasan yang biasa dilakukan adalah pemangkasan rumput dan semak pada pagi hari dimulai dari jam 07.00-10.00 yang dilakukan saat kegiatan pembersihan dan penyapuan. Untuk kegiatan pemangkasan pohon sangat jarang dilakukan karena sedikitnya jumlah pohon yang ada dan biasanya menggunakan tenaga khusus panggilan untuk melakukan kegiatan ini. Dalam melakukan kegiatan pemangkasan terdapat alat yang digunakan seperti mesin dorong dan gendong untuk memotong rumput, gunting rumput, sabit, gunting bonsai, mesin *trimmer*, dan pengasah pisau.

Untuk kegiatan penggemburan tanah biasanya dilakukan saat awal penanaman atau saat persiapan lahan. Penggemburan juga dilakukan saat kondisi tanah mulai padat. Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan penyapuan pada jam 07.00-09.00. Alat yang digunakan dalam kegiatan penggemburan tanah adalah sekop gau dan kored. Penyiangan gulma juga cukup rutin dilakukan di *The Blooms Garden* Bali karena pertumbuhan gulma yang sangat cepat dan dilakukan bersamaan dengan kegiatan penggemburan tanah menggunakan kored. Gulma yang sudah dicabut akan dikumpulkan dan diolah menjadi pupuk kompos yang digunakan kembali di area taman *The Blooms Garden* Bali.

Dalam pemeliharaan taman di *The Blooms Garden* Bali, pemupukan dilakukan setelah 2 minggu penanaman yang disesuaikan dengan kondisi tanaman dengan ciri-ciri sudah mulai layu dan tidak segar. *The Blooms Garden* Bali menggunakan 2 jenis pupuk yaitu organik dan anorganik. Pupuk organik berasal dari kotoran ayam dan kotoran kambing, sedangkan pupuk anorganik yang digunakan merupakan pupuk DGW yang berjenis NPK. Dalam pengaplikasiannya, pupuk organik lebih ditekankan penggunaannya karena lokasi dari *The Blooms Garden* Bali dekat dengan hutan agar tidak mencemari alam disekitar. *The Blooms Garden* Bali memiliki manajemen khusus untuk mengolah sampah menjadi pupuk organik sesuai dengan Peraturan Gubernur Bali Nomor 47 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber sehingga dapat memenuhi kebutuhan pupuk yang diperlukan.

Pengendalian hama dan penyakit dilakukan secara kondisional sesuai dengan kondisi di lapangan. Hama yang biasanya ditemui di lapangan yaitu ulat daun dan kutu kebul, sedangkan penyakit yang sering menyerang tanaman adalah busuk akar dan batang. Penyakit ini biasanya disebabkan karena tingkat kelembapan yang tinggi pada musim penghujan dan diperparah dengan adanya kabut. Tanaman yang terkena penyakit busuk akar dan batang dalam kondisi ringan akan dihilangkan atau di pangkas pada bagian yang terkena penyakit saja, namun jika sudah menyerang hampir seluruh tanaman maka tanaman tersebut akan diganti dengan tanaman baru yang sudah disiapkan oleh pihak *nursery*. Selain untuk mengganti tanaman yang rusak, penyulaman juga dilakukan untuk mempertahankan kesan asri serta mencegah persebaran hama dan penyakit. Kegiatan ini dilakukan secara kondisional sesuai dengan keadaan tanaman di area taman. Salah

satu penyulaman yang dilakukan adalah penyulaman pada tanaman *Begonia* sp. karena tidak dapat tumbuh dengan baik akibat mengalami busuk batang serta untuk mencegah penyebaran penyakit ke tanaman lain. Untuk memenuhi kebutuhan penyulaman tanaman, pihak manajemen *The Blooms Garden* Bali mendirikan *nursery* yang sekaligus dapat menekan jumlah pengeluaran dana untuk bibit tanaman. *Nursery* yang ada di *The Blooms Garden* Bali dibentuk pada tahun 2020 dan mulai dilakukan uji coba terhadap pembibitan tanaman selama masa pandemi Covid-19. Tidak semua tanaman selalu dalam keadaan siap untuk digunakan sehingga saat akan melakukan penyulaman PIC dari zona yang akan melakukan penyulaman harus menghubungi pihak *nursery* untuk menyiapkan bibit tanaman yang diperlukan. Untuk kegiatan pemeliharaan *hardscape* dilakukan oleh *staff cleaning service The Blooms Garden* Bali. Kegiatan yang dilakukan antara lain penyapuan, pengepulan gazebo dan *rest area*, serta pengecatan beberapa area yang memiliki patung.

3.3.3 Kapasitas kerja pemeliharaan taman

Nilai kapasitas kerja *gardener* di *The Blooms Garden* Bali didapatkan dengan mengukur luas area yang dapat dikerjakan oleh *gardener* dalam waktu 1 jam. Perbandingan kapasitas kerja *gardener The Blooms Garden* Bali dan kapasitas kerja menurut Arifin dan Arifin (2005) dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Perbandingan Kapasitas Kerja

| No | Kegiatan Pemeliharaan Taman | Kapasitas Kerja (m ² /jam) | | Efektifitas kerja per jam (%) | Keterangan |
|----|---|---------------------------------------|---------|-------------------------------|---|
| | | (a) | (b) | | |
| 1 | Pembersihan/penyapuan rumput | 400 | 773 | 193,25 | 1. Dilakukan oleh 1 <i>gardener</i> 2. Minimnya tanaman berjenis pohon 3. Alat yang digunakan dalam kondisi yang baik |
| 2 | Pembersihan/penyapuan perkerasan | 800 | 1.252,8 | 156,60 | 1. <i>Gardener</i> sudah terbiasa melakukan pekerjaan 2. Kegiatan rutin dilakukan setiap hari pada zona masing-masing 3. Tingginya rasa tanggung jawab terhadap kebersihan zona masing-masing |
| 3 | Penyiraman rumput dengan <i>sprinkle</i> mobile | 500 | 585,8 | 117,16 | 1. Dilakukan oleh 1 <i>gardener</i> 2. Menggunakan <i>sprinkler</i> lebih dari satu |
| 4 | Penyiraman rumput dan penutup tanah dengan selang plastik 3/4 inci | 150 | 164 | 109,30 | 1. Alat yang digunakan dalam kondisi yang baik 2. <i>Gardener</i> sudah terbiasa melakukan pekerjaan |
| 5 | Penyiraman pohon dengan selang plastik 3/4 inci | 15 | 18 | 120 | 1. Dilakukan kondisional saat lahan mulai kering 2. Penyiraman dengan selang digunakan pada area tak terjangkau <i>sprinkle</i> |
| No | Kegiatan Pemeliharaan Taman | Kapasitas Kerja (m ² /jam) | | Efektifitas kerja per jam (%) | Keterangan |
| | | (a) | (b) | | |
| 6 | Pemangkasan rumput dengan mesin dorong rover | 500 | 475 | 95,6 | 1. Dilakukan oleh 1 <i>gardener</i> 2. Alat yang digunakan dalam kondisi baik 3. Pemangkasan dengan mesin dorong rendah karena lahan didominasi area miring |
| 7 | Pemangkasan rumput dengan mesin gendong | 250 | 262 | 105 | Pemangkasan mesin gendong dan rumput baik karena <i>gardener</i> sudah terbiasa |
| 8 | Pemangkasan tanaman semak dan penutup tanah dengan gunting pangkas | 10 | 12 | 120 | Dilakukan secara kondisional sesuai kondisi tanaman di lapangan pada zona pembagiannya masing-masing |
| 9 | Penyiangan gulma dan pengemburan tanah dengan kored | 40 | 63 | 157,5 | 1. Dilakukan oleh 1 <i>gardener</i> 2. Alat yang digunakan dalam kondisi yang baik 3. <i>Gardener</i> sudah terbiasa melakukan kegiatan |
| 10 | Pemupukan dengan pupuk organik pada rumput dan penutup tanah | 100 | 127 | 127 | 1. Dilakukan oleh 1 <i>gardener</i> 2. Penggunaan dosis yang kurang tepat |
| 11 | Pemupukan dengan pupuk anorganik pada rumput dan penutup tanah | 200 | 285 | 143 | 1. <i>Gardener</i> sudah terbiasa melakukan pekerjaan 2. Alat yang digunakan dalam kondisi baik 3. Dilakukan kondisional sesuai kondisi tanaman di lapangan pada zona pembagiannya masing-masing |
| 12 | Penyemprotan pestisida pada penutup tanah dan semak dengan <i>sprayer</i> gendong | 500 | 464 | 92,8 | 1. Dilakukan oleh 1 <i>gardener</i> 2. Penyemprotan harus dilakukan secara merata 3. Alat yang digunakan dalam kondisi baik 4. Dilakukan kondisional sesuai kondisi tanaman di lapangan pada zona pembagiannya masing-masing |
| 13 | Penyulaman tanaman penutup tanah dan semak | 3 | 3,8 | 127 | 1. Dilakukan oleh 1 <i>gardener</i> 2. Tanaman yang akan disulam sudah disiapkan di <i>nursery</i> 3. <i>Gardener</i> sudah terbiasa melakukan kegiatan 4. Dilakukan jika ada tanaman yang rusak dan mati |

Keterangan: (a) Standar KK menurut Arifin dan Arifin (2005)

(b) Nilai KK *gardener The Blooms Garden* Bali

Berdasarkan hasil perbandingan antara standar kapasitas kerja pemeliharaan taman menurut Arifin dan Arifin (2005) dengan kapasitas kerja *gardener* di *The Blooms Garden* Bali, kapasitas kerja *gardener* *The Blooms Garden* Bali melebihi standar menurut Arifin dan Arifin (2005) kecuali pemangkasan rumput dengan mesin dorong *rover*, penyemprotan pestisida pada penutup tanah, dan penyemprotan pestisida pada semak dengan *sprayer* gendong. Nilai kapasitas kerja pemotongan rumput dengan mesin dorong dibawah standar karena area di *The Blooms Garden* Bali cenderung miring sehingga menghambat pekerjaan dengan mesin dorong, maka dari itu penggunaan mesin dorong hanya dilakukan pada area yang datar saja. Penyemprotan pestisida pada penutup tanah dan semak dengan *sprayer* gendong dibawah standar karena dalam penyemprotannya harus dilakukan secara detail dan merata, terutama pada tanaman semak yang rimbun. Pemahaman *gardener* dalam melakukan kegiatan pemeliharaan taman sangat menentukan keberhasilan dalam kegiatan pemeliharaan. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, nilai kapasitas kerja diatas standar yang dimiliki *gardener* *The Blooms Garden* Bali dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *gardener* yang terbiasa melakukan kegiatan pemeliharaan, penentuan zona kerja dan *gardener* yang bertanggung jawab pada masing-masing zona, adanya PIC (*person in charge*) pada masing-masing zona sehingga memudahkan *Department Head Gardener* untuk mengawasi dan mengontrol kondisi taman serta rutusnya pelaporan harian hasil kerja sesuai dengan evaluasi lapangan.

3.3.4 Hasil analisis sistem pemeliharaan taman *The Blooms Garden* Bali

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan, jika dilihat dari nilai kapasitas kerja yang dibandingkan dengan standar kapasitas kerja menurut Arifin dan Arifin (2005) bisa dikatakan sistem pemeliharaan taman yang dimiliki *The Blooms Garden* Bali sangat baik karena cenderung melebihi nilai standar. Terdapat dua pekerjaan yang dibawah standar yaitu pemangkasan rumput dengan mesin dorong *rover* dan penyemprotan pestisida pada penutup tanah dan tanaman semak dengan *sprayer* gendong. Untuk pemangkasan rumput dengan mesin dorong *rover* masih dibawah standar karena penggunaan alat ini hanya bisa digunakan pada lahan yang datar, sedangkan lahan di *The Blooms Garden* Bali didominasi oleh lahan miring atau bergelombang. Penyemprotan pestisida pada penutup tanah dan tanaman semak dengan *sprayer* gendong dibawah rata-rata karena pekerjaan ini harus dilakukan secara mendetail dan merata sehingga cenderung dilakukan secara perlahan agar mendapatkan hasil yang maksimal. Namun jika diamati lagi, pemeliharaan taman di *The Blooms Garden* Bali belum memiliki standar yang mendetail sehingga kegiatan pemeliharaan baik jadwal dan jenis pekerjaan yang dilakukan berdasarkan kondisi pada taman. Cara dalam melakukan pekerjaan pemeliharaan taman juga berdasarkan pada kebiasaan yang sering dilakukan oleh *gardener*. Sangat diperlukan adanya standar yang dapat menjadi pedoman dalam melakukan kegiatan pemeliharaan taman untuk meningkatkan dan mempertahankan kondisi serta kinerja *gardener*.

4. Simpulan dan Saran

4.1 Simpulan

Pemeliharaan taman yang diterapkan di *The Blooms Garden* Bali adalah pemeliharaan unit dan khusus. Pelaksanaan pemeliharaan taman bersifat kondisional yang disesuaikan dengan kondisi tanaman di lapangan sehingga kegiatan pemeliharaan taman di *The Blooms Garden* Bali belum memiliki sistem pemeliharaan yang baik. Kegiatan pemeliharaan taman yang dilakukan dibagi menjadi dua, yaitu pemeliharaan ideal dan pemeliharaan fisik. Pemeliharaan ideal di *The Blooms Garden* Bali disesuaikan dengan konsep awal yaitu taman yang didominasi dengan tanaman bunga. Pemeliharaan fisik yang dilakukan secara rutin adalah kegiatan penyapuan dan pembersihan area rumput dan perkerasan, sedangkan kegiatan yang dilakukan secara kondisional yaitu penyiraman, pemangkasan, penyiangan gulma dan penggemburan tanah, pemupukan, penyemprotan pestisida, dan penulaman tanaman. Kapasitas kerja *gardener* sudah melebihi standar menurut Arifin dan Arifin (2005), namun terdapat dua pekerjaan yang masih dibawah standar yaitu pemangkasan rumput dengan mesin dorong *rover* serta penyemprotan pestisida pada penutup tanah dan tanaman semak dengan *sprayer* gendong. Untuk pemangkasan rumput dengan mesin dorong *rover* masih dibawah standar karena alat ini hanya dapat digunakan pada lahan yang datar. Sedangkan untuk penyemprotan pestisida pada penutup tanah dan tanaman semak dengan *sprayer* gendong dibawah rata-rata karena pekerjaan ini harus dilakukan secara mendetail dan merata, sehingga cenderung dilakukan secara

perlahan agar mendapatkan hasil yang maksimal. Untuk pekerjaan lainnya diatas rata-rata karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti *gardener* yang sudah terbiasa melakukan kegiatan pemeliharaan, penentuan zona kerja dan *gardener* yang bertanggung jawab pada masing-masing zona, adanya *PIC (person in charge)* pada masing-masing zona sehingga memudahkan *Department Head Gardener* untuk mengawasi dan mengontrol kondisi taman, serta rutusnya pelaporan harian hasil kerja sesuai dengan evaluasi lapangan.

4.2 Saran

Perlunya dibuatkan jadwal secara tertulis dan mendetail agar *gardener* mengetahui jenis dan waktu pemeliharaan yang harus dikerjakan, sehingga kegiatan pemeliharaan akan berjalan lebih baik dan efisien. Selain itu, perlu adanya standar prosedur dalam pelaksanaan kerja pemeliharaan taman agar *gardener* mengerti syarat atau prosedur pemeliharaan taman sehingga pemeliharaan taman dapat dilakukan dengan baik dan sesuai target yang diinginkan. Perlu diadakan pelatihan bagi *gardener* agar lebih memahami Teknik, keterampilan dan kebutuhan dalam pemeliharaan taman dengan baik, dan diberlakukannya system reward agar dapat lebih memotivasi kerja dan menjadikan lebih disiplin.

5. Daftar Pustaka

- Arifin, H. S. dan N. H. S. Arifin. (2005). *Pemeliharaan Taman (Edisi Revisi)*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Google Maps. (2022). *The Blooms Garden*. Diakses 12 Januari 2022, from <https://earth.google.com/web/>.
- Suarsana, I. W., I. N. Merit dan I. W. S. Adnyana. (2016). Prediksi Erosi, Klasifikasi Kemampuan Lahan dan Arahan Penggunaan Lahan di Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan Provinsi Bali. *Ecotrophic*, 10(2):148-158. ISSN: 1907-5626.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. CV. Alfabeta. Bandung
- Tambusai, M. 2004. Pelaksanaan Outsourcing Ditinjau dari Aspek Hukum Ketenagakerjaan Tidak Mengaburkan Hubungan Industrial. *Majalah Informasi Hukum*, 1.
- Unterman, R. dan R. Small. 1986. *Perencanaan Tapak dan Perumahan (terj.)*. Intermatra. Bandung.